ABSTRAK

SKRIPSI, Oktober 2017
Catherine Hermawan Salim
Program Studi S-1 Fisioterapi
Fakultas Fisioterapi
Universitas Esa Unggul

Perbedaan Penambahan Teknik Mulligan's Mobilization With Movement Pada Penerapan Latihan Close Kinetic Chain Terhadap Peningkatan Mobilitas Sendi Dan Penurunan Disabilitas Pada Osteoarthritis Lutut

Terdiri VI Bab, 95 Halaman, 11 Tabel, 10 Gambar, 3 Grafik, 9 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan penambahan teknik MWM pada penerapan latihan *close kinetic chain* terhadap peningkatan mobilitas sendi dan penurunan disabilitas pada kasus osteoarthritis lutut. **Metode** : Jenis penelitian ini merupakan *quasi eksperimental*, sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Kelompok perlakuan I diberikan latihan *close kinetic chain*, kelompok perlakuan II diberikan latihan *close kinetic chain* dan MWM. Kelompok perlakuan I pada alat ukur goniometer sebelum intervensi memiliki nilai mean dan standar deviasi 94,62±15,06 dan setelah intervensi 117,23±8,85 dan pada alat ukur WOMAC sebelum intervensi memiliki nilai 56,46±14,7 dan setelah intervensi 29,38±10,22 sedangkan pada kelompok perlakuan II dengan menggunakan alat ukur goniometer 90,77±14,12 dan setelah intervensi 128±5,15 dan pada alat ukur WOMAC sebelum intervensi 58,38±13,58 dan setelah intervensi 17,7±6,73. **Hasil**: Uji normalitas dengan *Shapiro wilk test* didapatkan data berdistibusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data bervarian homogen. Hasil uji hipotesis I dan II dengan *paired sample t-test* didapatkan nilai p=0,0001 dan uji hipotesis III dengan *independent sample t-test* menunjukkan nilai p= 0,001 untuk peningkatan mobilitas sendi dan nilai p= 0,002 untuk penurunan disabilitas. **Kesimpulan**: Ada perbedaan yang signifikan penambahan teknik MWM pada penerapan latihan *close kinetic chain* terhadap peningkatan mobilitas sendi dan penurunan disabilitas pada kasus osteoarthritis lutut.

Kata Kunci : osteoarthritis lutut, MWM, latihan *close kinetic chain*.